



## Mengelola Keuangan UMKM Toko Sembako Sumber Rezeki

<sup>1</sup> Tanya Tata Putri Srikandi , <sup>2</sup> Elfalina Magymai , <sup>3</sup> Widya Kusuma Wardani ,  
<sup>4</sup> Rosaidina Syafira , <sup>5</sup> Nicho Candra Hariyanto Putra , <sup>6</sup> Sri Rahayuningsih ,  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jl. Semolowaru 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur  
Email : [tanyaxakl5@gmail.com](mailto:tanyaxakl5@gmail.com), [elfalinamagymai@gmail.com](mailto:elfalinamagymai@gmail.com), [wdyaksmaawrdni2202@gmail.com](mailto:wdyaksmaawrdni2202@gmail.com),  
[rosaidinasyafira@gmail.com](mailto:rosaidinasyafira@gmail.com), [nichocandra03@gmail.com](mailto:nichocandra03@gmail.com), [sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *Standard Accounting for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) is a financial accounting standard specifically designed to meet the financial reporting needs of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. This research is designed to produce a simple financial report format based on SAK EMKM for MSMEs so that it is easy to understand and apply by micro, small and medium entities that generally have limited human and financial resources. Toko Sumber Rezeki as a medium-sized business in the field of grocery trading also needs SAK EMKM. This aims to help prepare financial reports that are relevant, reliable, and easy to understand, so as to improve the transparency, accountability, and competitiveness of the business. This research uses a qualitative descriptive approach and the data collection techniques used are interviews and literature studies. From the results of the research conducted, it can be concluded that the financial statements of Toko Sumber Rezeki have not been able to apply SAK EMKM because their financial records are only in the form of simple cash expenditure and receipt records. Management strategies will be applied to determine the profit or loss of the Micro, Small and Medium Enterprises Toko Sumber Rezeki, one of which is the petty cash financial transaction procedure.*

**Keyword ;** SAK EMKM, UMKM, Petty cash

**Abstract.** Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian ini di rancang untuk menghasilkan suatu format laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM bagi UMKM sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah yang umumnya memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan. Toko Sumber Rezeki sebagai sebuah usaha menengah dalam bidang perdagangan sembako juga perlu SAK EMKM . hal ini bertujuan untuk membantu menyusun laporan keuangan yang relevan, andal, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi kepustakaan. Dari Hasil Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Toko Sumber Rezeki belum mampu menerapkan SAK EMKM karena pencatatan keuangannya hanya berupa catatan pengeluaran dan penerimaan kas secara sederhana. Strategi Pengelolaan akan diterapkan untuk mengetahui laba atau rugi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Toko Sumber Rezeki salah satunya prosedur transaksi keuangan kas kecil

**Kata Kunci ;** SAK EMKM, UMKM, Kas Kecil

### LATAR BELAKANG

Toko kelontong atau toko sembako merupakan jenis usaha ritel yang menjual berbagai kebutuhan pokok sehari-hari, seperti beras, minyak goreng, tepung, gula, garam, telur, sayur-sayuran, buah-buahan, sabun, deterjen, dan lain sebagainya. Toko kelontong dapat ditemukan di berbagai tempat, seperti di perumahan, pedesaan, pinggir jalan, dan bahkan di dalam kompleks perkantoran. Keberadaan toko kelontong memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena menyediakan akses mudah untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari

Berikut beberapa alasan mengapa toko kelontong/toko sembako didirikan; Alasan utama didirikannya toko kelontong adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat. Masyarakat membutuhkan tempat untuk membeli bahan makanan, produk rumah tangga, dan kebutuhan lainnya dengan mudah dan harga yang terjangkau. Bisnis toko kelontong termasuk bisnis yang menjanjikan karena kebutuhan pokok selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

Permintaan yang tinggi dan modal yang relatif kecil membuat bisnis ini menarik bagi banyak orang. Usaha toko kelontong tergolong mudah dioperasikan dan tidak memerlukan keahlian khusus. Pemilik toko hanya perlu memiliki pengetahuan tentang produk yang dijual dan cara mengelolanya dengan baik. Keberadaan toko kelontong turut mendukung perekonomian lokal dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, toko kelontong juga membantu meningkatkan perputaran uang di masyarakat.

Toko kelontong seringkali menawarkan layanan yang lebih dekat dan personal dibandingkan dengan supermarket atau minimarket. Pemilik toko biasanya mengenal pelanggannya dengan baik dan dapat memberikan pelayanan yang lebih personal. Toko kelontong memiliki fleksibilitas dalam penjualan, seperti menjual produk secara eceran maupun grosir, menerima pembayaran tunai maupun non-tunai, dan bahkan memberikan layanan antar barang ke rumah pelanggan.

Di beberapa daerah, toko kelontong bukan hanya tempat untuk berbelanja, tetapi juga menjadi tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan tetangga. Toko kelontong dapat menjadi bagian dari budaya lokal dan identitas masyarakat. Toko kelontong/toko sembako didirikan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat, menawarkan peluang usaha yang menjanjikan, mudah dioperasikan, mendukung perekonomian lokal, dan memberikan layanan yang dekat dan personal. Toko kelontong memiliki fleksibilitas dalam penjualan dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Di beberapa daerah, toko kelontong menjadi bagian dari budaya lokal dan identitas masyarakat.

## **KAJIAN TEORITIS**

- Pengertian SAK-EMKM

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya. SAK EMKM singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Ini adalah aturan main yang dipakai dalam

penyusunan laporan keuangan untuk bisnis yang masuk kategori UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya, SAK EMKM dibuat lebih simpel. Hal ini karena SAK EMKM memang ditujukan untuk transaksi umum yang biasa dilakukan oleh UMKM.

Beberapa poin penting tentang SAK EMKM; Diberlakukan mulai 1 Januari 2018 Ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), Lebih menekankan pada biaya historis, jadi aset dan liabilitas dicatat berdasarkan harga perolehannya, Laporan keuangan yang dibuat dengan SAK EMKM hanya meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang mudah dipahami tentang kondisi keuangan dan kinerja UMKM. Dengan informasi ini, pihak yang berkepentingan dengan UMKM, seperti kreditor atau investor, bisa lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait dengan UMKM tersebut.

- **Pengertian UMKM**

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Di Indonesia, UMKM mendominasi jumlah unit usaha, yaitu lebih dari 99% dari total unit usaha yang ada. Bukan hanya jumlahnya yang besar, UMKM juga memainkan peran krusial dalam berbagai aspek keuangan, di antaranya; UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap PDB Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa UMKM adalah motor penggerak utama perekonomian nasional. UMKM umumnya didirikan dan dijalankan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Keberhasilan UMKM berarti membuka peluang bagi kelompok-kelompok ini untuk meningkatkan taraf hidup mereka. UMKM terbukti lebih tahan banting terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan usaha besar. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang lebih tinggi. UMKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekspor nonmigas. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam hal keuangan, UMKM memiliki beberapa peran penting, di antaranya:

Meningkatkan Inklusi Keuangan, UMKM menjadi pelaku utama dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM banyak yang belum memiliki akses ke lembaga keuangan formal. UMKM membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat.,UMKM membayar pajak kepada negara, sehingga meningkatkan pendapatan negara. Keberhasilan UMKM juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena membuka peluang usaha dan meningkatkan taraf hidup.

Pemerintah menyadari pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk mendukung UMKM, di antaranya dengan; Mempermudah akses permodal, Meningkatkan pelatihan dan pendampingan, Mempermudah perizinan usaha, Membuka akses pasar baik domestik maupun internasional.

- Pengertian kas kecil

Kas kecil adalah dana yang disisihkan untuk membiayai pengeluaran kecil dan rutin perusahaan. Kas kecil memiliki beberapa manfaat, seperti memudahkan dan mempercepat proses pembayaran, menghemat waktu dan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan meminimalisir risiko penyalahgunaan dana perusahaan.

Penerapan kas kecil umumnya dilakukan oleh perusahaan kecil dan menengah karena perusahaan besar biasanya memiliki sistem pembayaran yang lebih terstruktur dan terkomputerisasi. Meskipun jumlahnya kecil, kas kecil memiliki peran penting dalam akuntansi keuangan perusahaan. Adapun Manfaat dari Kas Kecil yaitu; Mempermudah dan memperlancar transaksi pengeluaran kecil, Meningkatkan efisiensi penggunaan kas, Memperkuat pengendalian intern terhadap kas. Meminimalisir risiko penyalahgunaan kas. Namun, kas kecil juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan berfokus pada pemahaman makna dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu dengan menggunakan data kualitatif tentang UMKM tokoh sumber rezeki yang kesimpulannya penelitian ditarik dari data yang dikumpulkan bukan dari teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini kami juga mengumpulkan data melalui wawancara yaitu melakukan percakapan mendalam dengan informan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mereka tentang suatu fenomena lalu kita ambil sudah dipustakaakan penelitian akan mencari dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku celah artikel dan laporan. Jadi data yang kami peroleh benar adanya dan bukan rekayasa Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dimana penelitian turun langsung ke lapangan dan mengamati langsung proses bagaimana menerapkan dan mencari tahu cara strategi dalam pemasaran usaha sembako.

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara jawab, sehingga dapat kerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Esterberg dalam Sugiono 2015:72).Dimana dalam

melancarkan proses pengembangan usaha sembako. Untuk memperoleh data maka peneliti untuk usaha sembako ini melakukan berbagai wawancara dan serta pengamatan peneliti terhadap lokasi lingkungan masyarakat sekitar guna mendapatkan keterangan untuk melengkapi data-data penelitian untuk mengetahui mengenai implentasi strategi pemasaran usaha sembako.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan pengumpulan hasil laporan keuangan atau kualitatif deskriptif. Kami memilih UMKM Toko Kelontong "Sumber Rezeki" sebagai penyelesaian tugas kami. Berikut hasil laporan Keuangan Toko Kelontong " Sumber Rezeki" milik ibu Etik Siswati.

Toko Sumber Rezeki				
Laporan Persediaan Barang				
Apr-24				
No	Nama Barang	Satuan	Harga Pokok	Harga Jual Satuan
1	Sabun Sunlight Kecil	Pcs	Rp 5,000	Rp 6,000
2	Bumbu Racik	Pcs	Rp 2,500	Rp 3,000
3	Gula (1 Kg)	Pcs	Rp 12,000	Rp 13,000
4	Super Pel	Pcs	Rp 2,000	Rp 3,000

### 1.1 Laporan Persediaan

Toko Sumber Rezeki				
Laporan Penjualan				
Untuk periode yang berakhir 30 April 2024				
No	Nama Barang	Harga	Jumlah Terjual	Total
1	Sabun Sunlight Kecil	Rp 5,000	8	Rp 40,000
2	Bumbu Racik	Rp 2,500	12	Rp 60,000
3	Gula (1 Kg)	Rp 12,000	4	Rp 48,000
4	Super Pel	Rp 2,000	7	Rp 14,000
5				
6				
7				
8				
9				
10				
<b>Total Penjualan</b>				<b>Rp 162,000</b>

### 1.2 Laporan Penjualan

Toko Sembako Sumber Rezeki				
Laporan Penjualan dan Pembelian				
Untuk periode yang berakhir 30 April 2024				
Tanggal	Deskripsi	penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo Bulan April			Rp 1,310,000
1/4/2024	Penjualan	Rp 100,000		
	Pembelian		Rp 53,000	Rp 1,357,000
3/4/2024	Penjualan	Rp 93,000		Rp 1,450,000
	Pembelian		Rp 242,000	Rp 1,208,000
6/4/2024	Penjualan	Rp 340,000		Rp 1,548,000

	Pembelian		Rp 280,000	Rp 1,268,000
	Pembelian		Rp 360,500	Rp 907,500
	Pembelian		Rp 139,500	Rp 768,000
	Pembelian		Rp 164,000	Rp 604,000
10/4/2024	Penjualan	Rp 350,000		Rp 954,000
15/4/2024	Penjualan	Rp 500,000		Rp 1,454,000
19/4/2024	Penjualan	Rp 200,000		Rp 1,654,000
	Pembelian		Rp 285,500	Rp 1,368,500
	Pembelian		Rp 42,000	Rp 1,326,500
24/4/2024	Penjualan	Rp 310,000		Rp 1,636,500
30/4/2024	Penjualan	Rp 120,000		Rp 1,756,500
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 2,013,000</b>	<b>Rp 1,566,500</b>	<b>Rp 1,756,500</b>

1.3 Laporan Penjualan dan Pembelian

Toko sembako Sumber Rezeki		
Laporan Operasional		
April 2024		
Tanggal	Keterangan	Saldo
26/3/2024	Pembayaran Admin	Rp 17,500
	Pembayaran kurir	Rp 80,000
	pembayaran Listrik	Rp 175,000
<b>jumlah</b>		<b>Rp 272,500</b>

1.4 Laporan Operasional

Toko Sumber Rezeki		
Laporan Laba Rugi		
Apr-24		
Keterangan	Debit	Kredit
Total penjualan	Rp 2,013,000	
Total pembelian	Rp 1,566,500	
Total Laba Kotor		Rp 446,500
Total Biaya Oprasional	Rp 272,500	
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 174,000</b>

1.5 Laporan Laba Rugi

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan UMKM Toko Kelontong sumber rejeki mengenai Sistem Akuntansi masih sangat kurang, hal ini dibuktikan dengan belum dibuatnya laporan keuangan yang diperlukan oleh Toko Kelontong sumber rejeki untuk mengetahui laba yang dihasilkan dan perkembangan usahanya.

Toko Sumber rezeki tidak menyusun laporan keuangan secara lengkap. Dalam aktivitas harian, toko hanya mencatat transaksi kas sederhana, termasuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas mencakup hasil penjualan dari pembelian yang dilakukan oleh pemilik sendiri yang membayar barang yang telah dibeli pada saat menambah stok barang ,sedangkan pengeluaran kas mencakup barang yang telah habis dari awal stok yang tersedia .

Catatan-catatan ini dicatat dalam bentuk pembukuan sederhana seperti yang tertera pada nota, struk apabila pelanggan membutuhkan.

Dan Berdasarkan kesimpulan yang sebelumnya peneliti sebutkan dalam penelitian ini, berikut ini beberapa hal yang peneliti sarankan; Dapat mengetahui laba yang dihasilkan secara berkala, Kerapihan data dalam mengelola keuangan khususnya penerimaan dan pengeluaran kas, Menjaga keamanan aset baik berupa kas maupun persediaan barang dagangan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Karina Sri, & Susilawati. (2021). Penerapan sistem akuntansi pada Toko Kelontong Bapak Ade. *Prosiding FRIMA*. Retrieved June 1, 2024, from <https://prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id>

Universitas Islam Indonesia. (2024, April 1). Metode penelitian. *Google*. <https://library.uii.ac.id/repositories/>